

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Supervisi pendidikan merupakan elemen yang paling penting dalam pendidikan yang dapat mendorong perbaikan demi mewujudkan tujuan pendidikan. Perbaikan hasil dari supervisi dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok. Supervisi pendidikan juga merupakan upaya teknis pelayanan utama untuk mempelajari dan memperbaiki bersama-sama para pendidik dan membimbing serta mempengaruhi perkembangan peserta didiknya (Azis, 2016, p. 32)

Sasaran utama supervisi pendidikan adalah guru. Guru memiliki potensi untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya. Mengingat begitu pentingnya guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka selayaknya bila kemampuan guru ditingkatkan melalui program pembinaan dalam supervisi pendidikan. Namun, banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya baik itu berupa kemampuan mengembangkan pembelajaran, maupun terbatasnya sarana dan pra-sarana yang disediakan. (Thalib, 2022)

Adapun fungsi utama dilakukannya supervisi ialah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar disekolah agar lebih baik. Supervisi terhadap proses belajar mengajar merupakan salah satu bentuk aktivitas untuk membantu para guru dalam menjalankan pekerjaannya secara efektif. Supervisi terhadap penilaian yaitu mengukur tingkat kemajuan yang diinginkan, seberapa besar yang dicapai,

melihat perkembangan hasil penilaian sekolah serta prosedur lain yang berorientasi peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut, sebagai usaha untuk mendorong guru baik secara personal maupun kelompok agar mereka mau melakukan perbaikan dalam menjalankan tugasnya dengan cara melakukan pembinaan demonstrasi mengajar, workshop, seminar observasi, serta kunjungan kelas (Maryono, 2011, p. 23).

Didalam al-Qur'an surah Al-ashr ayat 3 yang menjelaskan hal yang menyangkut tentang supervisi dalam artian luas tentunya, yaitu dalam hal saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran. Firman Allah Swt:

إِلا الدّين امنوا و عملوا الصّٰلِحٰت و تواصوا بالحقّ و تواصوا بالصّٰبِر

Artinya : *“kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal soleh dan nasehat menasehati supaya menetap kesabaran”* ( Q.S Al-‘Ashr:3).

Firman Allah Swt diatas menyampaikan pesan bahwa saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran ialah kunci dalam menyelenggarakan supervisi pendidikan di sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan di sekolah, perbaikan akhlak dan tata cara beretika, maupun pemberian motivasi guna pencapaian mutu pendidikan di sekolah.

Terkait hal ini, maka supervisi di sekolah dasarnya dilaksanakan oleh kepala sekolah atau madrasah yang bertindak sebagai supervisor. Kepala sekolah harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Pengendalian dan pengawasan bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan kinerja. Sebagaimana dengan yang dituturkan oleh Made Subawa, Agung Gede Agung dan Made Yudana (2015) Kepala madrasah sebagai supervisor di harapkan mampu menjadi konsultan, sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan dari guru dan mampu memberi alternatif pemecahannya. Disamping itu, kepala marasah juga di harapkan dapat memotivasi guru-guru agar lebih kreatif dan inovativ. Dalam kerangka pembinaan kompetensi guru melalui supervise perlu dicermati bahwa kegiatan tersebut bukan hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas kinerjanya (Made Subawa I, 2015, pp. 2-3)

Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di madrasah pada dasarnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan tersebut saling berhubungan dan berkaitan yang merupakan fungsi utama dari kegiatan manajemen pendidikan. Selain itu, dalam bidang garapan manajemen pendidikan mencakup sumber daya yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, yaitu : tenaga pendidik, peserta didik, sumber belajar, sarana dan prasarana, tata laksana, organisasi, dan hubungan madrasah dengan lingkungan sosial masyarakat (Sukirman, 2008).

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kompleks dan unik. Semua peristiwa dan suasana yang dialami peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya selama di sekolah akan membentuk kepribadian anak ketika beranjak dewasa dan menganggap dunia madrasah/sekolah seperti miniatur masyarakat (Anas, 2013).

Pandemi covid-19 yang telah berlangsung selama 2 tahun ini telah mengganggu berbagai kegiatan tidak terkecuali dalam proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka, karena adanya pandemi covid-19 ini proses tersebut tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Dimana pembelajaran menggunakan metode daring. Permasalahan ini merupakan tanggung jawab bersama oleh semua pihak, dimana pendidikan merupakan wadah untuk melahirkan penerus bangsa yang cerdas untuk memajukan bangsa di masa yang akan datang.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap Kepala Madrasah MTs Al-Muhajirin Kendari, supervisi pendidikan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022. Supervisi yang dilakukan melalui kunjungan di setiap kelas. Kepala Sekolah melakukan supervisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dan metode penyajian materi oleh guru. Selama masa pandemi covid-19 guru dalam melaksanakan tugasnya seringkali mendapat kendala dalam melaksanakan tugasnya sehingga, beberapa guru dalam memberikan materi pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) yang diberikan madrasah. Oleh sebab itu supervisi belum bisa dilakukan sebagaimana mestinya. Sehingga, pelaksanaan

supervisi pendidikan sangat diperlukan dalam mengawasi, memotivasi, dan memberi bimbingan kepada guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “ **Implementasi Supervisi Pendidikan Era Endemik Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil dari obsevasi penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan supervisi pendidikan era endemik covid-19 di Mts Al-Muhajirin Kendari. Yang meliputi aspek:

- 1.2.1 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dan silabus
- 1.2.2 Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran ( ATP)
- 1.2.3 Penyusunan modul ajar
- 1.2.4 Pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Memperhatikan dari hasil miping artikel ilmiah, sebagai literatur pada latar belakang maka pokok masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu :

- 1.3.1 Bagaimana implementasi supervisi pendidikan era endemik covid-19 di MTs Al-Muhajirin Kendari?
- 1.3.2 Apa hambatan supervisi pembelajaran era endemik covid-19 di MTs Al-Muhajirin Kendari?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1.4.1.1 Pembaca dapat mengetahui bagaimana penerapan supervisi pendidikan di MTs Al-Muhajirin Kendari era endemik covid-19.

1.4.1.2 Untuk mengetahui model implementasi supervisi pendidikan di MTs Al-Muhajirin Kendari era endemik covid-19.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **1.3.2.1 Manfaat Praktis**

Adanya hasil penelitian ini bisa menjadi gambaran mengenai implementasi supervisi pendidikan era endemik covid-19 di MTs Al-Muhajirin Kendari. Sehingga dari penelitian ini di harapkan menjadi kontribusi positif bagi lembaga pendidikan atau instansi terkhusus lembaga pendidikan islam dalam mengoptimalkan kinerja guru dan berpengaruh terhadap hasil peserta didik

#### **1.3.2.2 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta referensi bagi penelitian yang akan mengkai pada bidang yang sama. Disamping itu pengamplikasian ilmu pendidikan di bidang Manajemen Pendidikan Islam.

## **1.4 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam penelitian, berikut adalah beberapa definisi operasional yang di gunakan:

### **1.4.1 Implementasi Supervisi Pendidikan**

Implementasi supervisi pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses penerapan atau pelaksanaan dalam pemberian pelayanan

kepada guru untuk meningkatkan keprofesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

#### 1.4.2 Era Endemik covid-19

Era endemik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan masa atau tahap suatu penyakit yang relatif konstan dalam suatu wilayah tergantung karakteristik dari virus itu sendiri. Seperti halnya dengan *Corona Virus Disease 2019* atau covid-19 yang telah menjadi endemik yang pada dasarnya pandemi tidak akan berakhir dengan hilangnya virus.

